

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Media pembelajaran *e-modul* pada materi ekosistem dikembangkan dengan mengacu pada model pengembangan *ADDIE* yang meliputi tahap analisis (*analyze*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*).
2. Media pembelajaran *e-modul* pada materi ekosistem dapat diklasifikasikan sangat layak dengan nilai rata-rata nilai *V* pada validasi ahli bahasa sebesar 0,87; validasi ahli mater sebesar 0,80; dan validasi ahli media sebesar 0,86.
3. Uji keefektivan menunjukkan bahwa hasil *N-Gain Score/ Persen* pada kolom *Mean* kelas eksperimen sebesar 0,5863/ 58,63% dan *N-Gain Score/ Persen* pada kolom *Mean* kelas kontrol sebesar 0,5718/ 57,18% yang artinya suatu kelas eksperimen dengan media pembelajaran *e-modul* lebih efektif daripada kelas kontrol (tanpa media pembelajaran *e-modul*).
4. Media pembelajaran *e-modul* memiliki tingkat kepraktisan sangat praktis, dengan rata-rata nilai keseluruhan antara respon pendidik dengan respon peserta didik sebesar 94,84%.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar terhadap pembelajaran biologi maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut ini.

1. Kepada pihak sekolah khususnya guru mata pelajaran biologi seharusnya mengembangkan media pembelajaran yang mendukung agar fasilitas peserta didik dalam melakukan proses belajar terpenuhi.

2. Bagi peneliti, seharusnya mengkaji lebih dalam pada saat merancang instrumen penelitian sehingga dihasilkan produk yang baik dan sesuai dengan strategi pembelajaran yang direncanakan agar tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai sepenuhnya.
3. Media pembelajaran *e-modul* yang dihasilkan sebaiknya diujicobakan di sekolah-sekolah lain.

